

Global

Pasar saham AS bergerak variatif pada hari Selasa. S&P 500 stagnan, Dow Jones Industrial Average turun tetapi Nasdaq Composite naik. Sejak inflasi di AS melonjak, laporan pekerjaan bulanan dan rilis inflasi, telah menjadi bagian penting dari data ekonomi yang memengaruhi pasar. Para investor juga tampaknya mengalihkan perhatian mereka ke kebijakan ekonomi Presiden terpilih AS Donald Trump. BlackRock akan mengakuisisi HPS Investment Partners, sebuah perusahaan yang berfokus pada investasi kredit swasta, senilai \$12 miliar. Kesepakatan tersebut akan menempatkan BlackRock, manajer aset terbesar di dunia dan memiliki ruang lingkup kredit swasta. HPS berencana untuk go public, tetapi langkah tersebut menarik perhatian BlackRock dan kemudian mengakuisisinya. Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol menyatakan pada Rabu pagi bahwa ia akan mencabut darurat militer setelah Majelis Nasional memberikan suara untuk membatalkan dekrit Yoon yang dikeluarkan Selasa malam. Yoon dalam beberapa minggu terakhir berselisih dengan partai oposisi mengenai anggaran tahun 2025.

Domestik

Investor asing akhirnya kembali mencatat net buy pada perdagangan kemarin. Seiring dengan hal tersebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 2,1% ke level 7.196. Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG terpantau atraktif pada awal sesi I hingga penutupan sesi II. Penguatan IHSG semakin bertambah hingga akhir perdagangan berhasil melejit hingga 2%. Nilai transaksi indeks mencapai sekitar Rp 12 triliun dengan melibatkan 20 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,2 juta kali. 356 saham terapresiasi, 211 saham terdepresiasi, dan 220 saham stagnan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, USD menguat seiring dengan pelemahan mata uang regional. Spot USD/IDR sempat menembus level resisten di 15.950, hingga naik ke 15.960. Adanya intervensi dari BI sempat mendorong spot turun ke 15,945 dan bergerak sideways yang kemudian di tutup pada level 15.950. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.970 dengan indikasi perdagangan di 15.930 – 16.000. Sementara aktivitas perdagangan di pasar obligasi cukup tenang pada perdagangan kemarin, dengan volume permintaan yang rendah di pasar sekunder dan lelang. Kementerian Keuangan menerima penawaran masuk sebesar IDR 13.67 T pada lelang sukuk. Nominal penerbitan hanya sebesar IDR 8 T, lebih rendah dari target penerbitan sebesar IDR 9 T. Imbal hasil diperdagangkan datar dengan pergerakan sekitar 1-2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	GDP Growth Rate QoQ & YoY Q3	0.3% & 0.8%	0.2% & 1%	0.4% & 0.9%
CN	Caixin Composite PMI NOV	52.3	51.9	51.4
US	ADP Employment Change NOV		233K	180.0K
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	S&P Global Composite PMI Final NOV		54.1	55.3
US	ISM Services PMI NOV		56	56.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	2-Des	3-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.90	0.22
INA 10 YR (USD)	5.09	5.08	(0.08)
UST 10 YR	4.19	4.22	0.83

INDEXES	2-Des	3-Des	%
IHSG	7046.99	7196.02	2.11
LQ45	843.81	869.33	3.02
S&P 500	6047.15	6049.88	0.05
DOW JONES	44782.00	44705.5	(0.17)
NASDAQ	19403.95	19480.9	0.40
FTSE 100	8312.89	8359.41	0.56
HANG SENG	19550.29	19746.3	1.00
SHANGHAI	3363.98	3378.81	0.44
NIKKEI 225	38513.02	39248.8	1.91

FOREX	3-Des	4-Des	%
USD/IDR	15930	15970	0.25
EUR/IDR	16709	16783	0.44
GBP/IDR	20150	20237	0.43
AUD/IDR	10304	10312	0.08
NZD/IDR	9357	9371	0.15
SGD/IDR	11818	11866	0.40
CNY/IDR	2184	2193	0.40
JPY/IDR	106.29	106.54	0.23
EUR/USD	1.0489	1.0509	0.19
GBP/USD	1.2649	1.2672	0.18
AUD/USD	0.6468	0.6457	(0.17)
NZD/USD	0.5874	0.5868	(0.10)